

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

Proyek/Judul Konsultansi: Penyusunan Peta Okupasi Nasional Bidang Penanggulangan Bencana

Lokasi Proyek: Jakarta dan Sentul

Kode Departemen Keuangan:

Latar Belakang:

INVEST DM 2.0, suatu program yang didanai oleh USAID dan dilaksanakan oleh Mercy Corps, bekerja sama dengan BNPB untuk mendukung BNPB dalam memperkuat peran, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk mengisi kesenjangan di bidang-bidang prioritas. Bidang-bidang dukungan meliputi pembangunan kapasitas teknis dalam persiapan darurat, respons, dan pemulihan; perencanaan dan pengembangan kebijakan; tata kelola/lembaga; dan pengembangan organisasi. Semua ini berpusat pada satu aspek: pengembangan sumber daya manusia. Tujuan utama dari Program INVEST DM 2.0 adalah memperkuat kapasitas lembaga penanggulangan bencana di Indonesia dan sumber daya manusia pada berbagai tingkat administrasi agar mereka dapat memenuhi mandat mereka dalam menyediakan layanan penanggulangan bencana yang efektif dan menyelamatkan nyawa.

Program INVEST DM 2.0 akan mendukung BNPB dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam kompetensi manajerial dan teknis di 4 (empat) unit kerja, termasuk Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops), Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Bencana (Pusdatinkom), Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (Pusdiklat PB), dan Biro Perencanaan.

BNPB membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi Penanggulangan Bencana (LSP PB) melalui Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2014 pada tanggal 1 April 2014 di Jakarta. LSP PB mendapatkan lisensi dari Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Nomor Kep.479/BNSP/V/2015. LSP PB kemudian berubah nama menjadi LSP BNPB berdasarkan Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Nomor KEP.1467/BNSP/VII/2022 tentang Perpanjangan Masa Lisensi LSP, yang berlaku sampai dengan 22 Juli 2027. Latar belakang pembentukan LSP BNPB adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, serta memberikan pengakuan dan penghargaan profesi di bidang PB. LSP BNPB merupakan lembaga sertifikasi profesi di bidang PB, berstatus otonom dan bersifat independen, serta organisasi tingkat nasional yang berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). LSP BNPB bertanggungjawab kepada BNSP sebagai badan penerbit sertifikat dengan menjalankan kegiatannya sesuai Pedoman BNSP. LSP BNPB dalam melakukan sertifikasi kompetensi kerja ini mengacu kepada SKKNI.

Sebagai bentuk pengembangan untuk melengkapi SKKNI PB yang telah ada yakni profesi-profesi terkait tanggap darurat yang telah diterapkan secara nasional sejak tahun 2015, BNPB pada bulan September 2017 melakukan pra-konvensi rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang Penanggulangan Bencana (RSKKNI PB) untuk profesi-profesi fase pra bencana dan pasca bencana. SKKNI ini disahkan oleh Kemenaker melalui Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 60 Tahun 2018 Tentang Penetapan SKKNI Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Golongan Pokok Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Bidang Penanggulangan Bencana Sub Bidang Pra Bencana dan Pasca Bencana. SKKNI 2018 ini memiliki 21 unit kompetensi pra bencana dan 16 unit kompetensi pasca bencana.

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

Salah satu komponen dalam Program INVEST DM 2.0 ini memberikan dukungan teknis kepada BNPB dalam mewujudkan rencana strategis dan berfungsinya LSP BNPB sebagai badan sertifikasi profesi (Output 1.4) dengan keluaran diantaranya Peta Okupasi Nasional Bidang Penanggulangan Bencana (PON PB). PON PB ini disusun untuk memetakan jenis-jenis jabatan/okupasi/profesi yang ada di berbagai bidang, sub-bidang maupun area fungsi di semua jenis pekerjaan terkait dengan Penanggulangan Bencana. Proses penyusunan PON PB ini akan melalui survei, pemetaan dan lokakarya dengan mengundang perwakilan pentahelix.

Tujuan/Deskripsi Proyek:

BNPB bekerjasama dengan program INVEST DM 2.0 akan merekrut tenaga ahli atau tim yang akan mendukung BNPB dalam menyusun peta okupasi nasional bidang penanggulangan bencana. Tujuan konsultasi ini adalah untuk mengembangkan Peta Okupasi Nasional bidang Penanggulangan Bencana dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Kegiatan Konsultan:

Konsultan yang terpilih untuk tugas ini akan, di bawah arahan INVEST DM 2.0, melakukan aktivitas berikut ini:

1. Menyusun rencana kerja dan merancang metodologi
2. Melakukan wawancara/survei yang bertujuan untuk mengidentifikasi:
 - area fungsi kunci pada sektor penanggulangan bencana (prabencana, tanggap darurat dan pascabencana);
 - posisi okupasi/pekerjaan di masing-masing area fungsi kunci tersebut dari sektor pemerintah (BNPB, Basarnas, PVMBG, BMKG, dan lain-lain), sektor swasta (dunia industri), lembaga pendidikan dan pelatihan (akademisi), masyarakat sipil (LSM) dan media massa;
 - deskripsi okupasi (definisi, profil, tanggungjawab, kompetensi, dan lain-lain) masing-masing okupasi;
 - jenjang kualifikasi masing-masing okupasi berdasarkan deskripsi dan kompetensi okupasi yang disesuaikan dengan jenjang KKNI.
3. Melakukan kompilasi data survei menjadi draft peta okupasi nasional bidang penanggulangan bencana
4. Melakukan pemetaan level okupasi sesuai level KKNI berdasarkan deskripsi dan kompetensi masing-masing okupasi
5. Melakukan workshop/FGD multipihak yang bertujuan untuk verifikasi fungsi kunci, okupasi, deskripsi serta level kualifikasi okupasi dengan stakeholder terkait
6. Melakukan finalisasi dokumen PON PB yakni merekap seluruh hasil kerja peserta dalam menyusun sebaran okupasi pada area fungsi kunci prabencana, saat bencana dan pascabencana sesuai level KKNI serta deskripsi profil, kompetensi, tugas dan tanggungjawab, jenjang karir, dan lain-lain dari masing-masing okupasi pada satu dokumen final PON PB
7. Menyusun laporan proses dan hasil

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

Consultant Deliverables:

Konsultan akan menyampaikan kepada INVEST DM berikut ini:

Deliverable No.	Uraian	Perkiraan Waktu Penyerahan
1	<i>Inception Report</i> yang berisi: a. Rencana Kerja b. Metodologi	Minggu Pertama Agustus 2023
2	Data, yang terdiri dari: a. Salinan semua data hasil survei, wawancara, workshop/FGD, dan lain-lain b. Semua data yang dikumpulkan selama proses penyusunan PON PB harus dibagikan ke BNPB melalui INVEST DM 2.0, termasuk nama dan detail kontak individu/lembaga yang terlibat dalam proses pengumpulan data c. Dokumen asli formulir persetujuan yang ditandatangani oleh individu/lembaga yang terlibat dalam proses pengumpulan data	Minggu Pertama Oktober 2023
3	Draft peta okupasi nasional penanggulangan bencana yang disusun berdasarkan kompilasi data hasil survei dan sudah dipetakan level masing-masing okupasi berdasarkan level KKNI.	Minggu Kedua Oktober 2023
4	Dokumen Final Peta Okupasi Nasional Penanggulangan Bencana dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	Minggu Keempat November 2023
5	Laporan pelaksanaan pekerjaan (konsultasi) dan bahan presentasi hasil pekerjaan	Minggu Keempat November 2023

Jangka Waktu:

Jangka waktu kegiatan konsultasi ini adalah Agustus-November 2023

Konsultan akan melapor kepada:

Education and In-service Training Coordinator dan Workforce Planning and Development Advisor INVEST DM 2.0

Konsultan akan bekerjasama dengan:

BNPB; Education and In-service Training Coordinator; Workforce Planning and Development Advisor; dan Deputy Chief of Party INVEST DM 2.0

Supervisi dan dukungan yang mendalam akan disediakan oleh INVEST DM 2.0. Konsultan yang terpilih diharapkan terlibat dalam komunikasi sehari-hari dengan INVEST DM 2.0 dan BNPB, serta menjaga hubungan kerja yang efektif dan memperkuat metodologi untuk memastikan bahwa

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

BNPB sepenuhnya memahami pekerjaan ini. INVEST DM 2.0 akan memfasilitasi komunikasi selama periode kontrak, dan aktif berpartisipasi dalam koordinasi, pengawasan, dan implementasi pekerjaan ini. Ini mencakup penyesuaian dalam implementasi yang dianggap perlu oleh INVEST DM 2.0.

Pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan:

1. Latar belakang pendidikan sarjana atau magister bidang Penanggulangan Bencana, Manajemen Sumber Daya Manusia, Ilmu Sosial, dan disiplin ilmu lainnya yang terkait.
2. Pengalaman profesional minimal 10 tahun dalam bidang Penanggulangan Bencana, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan lain-lain.
3. Memiliki anggota tim dengan pemahaman yang dalam tentang SKKNI, KKNi dan Peta Okupasi Nasional dalam KKNi.
4. Memiliki anggota tim dengan pengetahuan tentang okupasi bidang penanggulangan bencana.
5. Memiliki anggota tim dengan keterampilan pengolahan data kualitatif.
6. Keterampilan interpersonal yang kuat dan kemampuan untuk bekerja dengan beragam pemangku kepentingan dari pemerintah dan sektor swasta.
7. Pengalaman dalam penyusunan SKKNI atau peta okupasi nasional dalam KKNi akan lebih diutamakan.
8. Pengalaman bekerja dengan instansi pemerintah seperti BNPB, BNSP, Bappenas atau Kemenaker akan lebih diutamakan.
9. Keterampilan komunikasi yang kuat baik tertulis maupun lisan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, termasuk keterampilan menulis dan menyunting laporan.

Cara Melamar

Calon kandidat harus mengirimkan 1) CV; 2) rencana kerja dan penawaran harga; dan 3) surat lamaran dengan mencantumkan pengalaman yang relevan di bidang penyusunan SKKNI atau peta okupasi nasional, dll. ke procurement@id.mercycorps.org selambat-lambatnya **8 Agustus 2023** dengan baris subjek **"Penyusunan Peta Okupasi Nasional PB"**. Hanya kandidat yang memenuhi kualifikasi dan pengalaman yang dibutuhkan yang akan dihubungi.

Keanekaragaman, Kesetaraan & Inklusi

Mencapai misi kami dimulai dengan bagaimana kami membangun tim kami dan bekerja sama. Melalui komitmen kami untuk memperkaya organisasi kami dengan orang-orang dari berbagai asal, keyakinan, latar belakang, dan cara berpikir, kami lebih mampu memanfaatkan kekuatan kolektif tim kami dan memecahkan tantangan paling kompleks di dunia. Kami berjuang untuk budaya kepercayaan dan rasa hormat, di mana setiap orang menyumbangkan perspektif dan diri mereka yang otentik, mencapai potensi mereka sebagai individu dan tim, dan berkolaborasi untuk melakukan pekerjaan terbaik dalam hidup mereka. Kami menyadari bahwa keragaman dan inklusi adalah sebuah perjalanan, dan kami berkomitmen untuk belajar, mendengarkan, dan berkembang menjadi lebih beragam, setara, dan inklusif daripada saat ini.

Kesempatan Kerja yang Setara

Kita berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang saling menghormati dan keamanan psikologis di mana kesempatan kerja yang setara tersedia bagi semua orang. Kami tidak terlibat dalam atau menoleransi diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, identitas gender, ekspresi gender, agama, usia, orientasi seksual, asal kebangsaan atau etnis, kecacatan (termasuk status HIV/AIDS), status perkawinan, status veteran militer atau kelompok dilindungi lainnya di lokasi tempat kami bekerja.

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

Pengamanan & Etika

Anggota tim Mercy Corps Indonesia diharapkan untuk mendukung semua upaya menuju akuntabilitas, khususnya kepada pemangku kepentingan kami dan standar internasional yang memandu pekerjaan bantuan dan pembangunan internasional, sambil secara aktif melibatkan masyarakat sebagai mitra setara dalam desain, pemantauan dan evaluasi proyek lapangan kami. Anggota tim diharapkan untuk berperilaku secara profesional dan menghormati hukum setempat, kebiasaan dan kebijakan, prosedur, dan nilai MCI setiap saat dan di semua tempat dalam negeri.